

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan menguraikan berbagai bentuk majas yang terdapat dalam lirik lagu Gackt album *crescent* berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Nakamura, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Hiyu hyougen* merupakan kajian ilmu mengenai makna dalam suatu bahasa yang dapat mencerminkan kepribadian dari pengguna bahasa tersebut. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Nakamura, jenis *hiyu hyougen* yang paling sering ditemukan dalam lagu ini adalah *katsuyu* (personifikasi) dan *chouyu* (hiperbola). Terdapat tujuh jenis majas yang digunakan dalam lirik lagu Gackt album *crescent*, yaitu *in'yu* (metafora) sebanyak empat bait lirik, *fuuyu* (alegori) sebanyak tiga bait lirik, *katsuyu* (personifikasi) sebanyak 21 bait lirik, *teiyu* (sinekdoke) sebanyak dua bait lirik, *kanyu* (metonimia) sebanyak empat bait lirik, *chouyu* (hiperbola) sebanyak 15 bait lirik, dan *ruiyu* sebanyak satu bait lirik. Sehingga bila dijumlahkan, keseluruhan *hiyu hyougen* yang terdapat dalam lagu Gackt album *crescent* berjumlah 50 buah.
2. Bentuk dan makna *hiyu hyougen* yang terdapat dalam lirik lagu Gackt album *crescent*, yaitu :
 - a. 隱喩(*in'yu*) - metafora
 - 1) 銀の夢 (mimpi perak), mengumpamakan seseorang yang akan segera bertemu dengan seseorang yang sangat mencintainya.

- 2) 焼けた胸は鎖に繋がれ (hati ku yang terbakar diikat dengan rantai), mengumpamakan rasa rindu dan sengsara yang teramat sangat.
 - 3) 星の砂 (pasir bintang), mengumpamakan banyaknya bintang.
 - 4) 包み込まれた空と身を焦がす太陽 (di bungkus langit dan matahari yang menghanguskan tubuh), mengumpamakan tubuh yang berada di bawah langit.
- b. 諷諭 (*fuuyu*) – alegori
- 1) 太陽に焦がれこの体を任せて (merindukan matahari mempercayakannya pada tubuh ini), mengumpamakan wanita yang dicintai oleh si pria yang diibaratkan seperti *taiyou* (matahari).
 - 2) 鮮やかに咲いたどんな花よりも (dibandingkan dengan bunga manapun yang telah mekar dengan cemerlang), mengumpamakan wanita yang dicintai oleh si pria yang diibaratkan seperti *hana* (bunga).
 - 3) 遠くで輝くどんな星よりも (dibandingkan dengan bintang manapun yang bersinar di kejauhan), mengumpamakan wanita yang dicintai oleh si pria yang diibaratkan seperti *hoshi* (bintang).
- c. 活諭 (*katsuyu*) – personifikasi
- 1) 紡ぐ雨の調べ (melodi hujan yang seperti memintal), mengandung makna suara hujan yang terus menerus turun.
 - 2) 裂けた傷は太陽に抱かれ (luka yang telah robek dalam pelukan matahari), mengandung makna perasaan menderita yang dirasakan oleh si pria.
 - 3) 体を突き刺す光と影、見つめている (cahaya dan bayangan menghujam badan ku, menatap mu), mengandung makna rasa rindu yang menyiksa karena tidak dapat bertemu wanita yang dicintai.

- 4) 痛みと別れ 時を殺して (rasa sakit dan perpisahan membunuh waktu), mengandung makna waktu yang dihabiskan dengan kesia-siaan karena rasa sakit dari perpisahan.
- 5) 孤独に抱かれた僕を殺して (di peluk rasa sepi yang membunuh ku), mengandung makna rasa sepi yang sulit diobati.
- 6) やまないで終わりを告げる雨 (jangan berhenti, hujan akan memberitahukan saat ini selesai), mengandung makna si pria berharap bahwa suatu saat ia akan bertemu dengan wanita yang ia cintai Seperti layaknya hujan yang terus menerus turun pasti suatu saat akan berhenti juga.
- 7) 揺れる木々の声から微笑みが浮かぶ (dari suara pepohonan yang bergoyang, senyuman mu muncul), mengandung makna si pria seolah melihat bayangan wanitanya tersenyum dari balik rindangnya pepohonan yang tertiuip angin.
- 8) いくつもの風が遊ぶ (beberapa angin yang bermain), mengandung makna angin yang bertiup.
- 9) 口ずさんだ君の名も風にさらわれて消えた (angin pun merampas nama mu yang ku gumamkan), mengandung makna si pria mengucapkan nama wanita yang ia cintai, nama yang ia ucapkan bahkan tidak dapat terdengar oleh wanita itu atau tidak dapat tersampaikan.
- 10) 誰にも止めることは出来ない二人だけに許された別れの涙は (tidak ada yang dapat menghentikannya, hanya air mata perpisahan yang dapat memaafkan kita), mengandung makna si pria hanya dapat memaafkan wanita yang telah membuat ia terluka dengan melihatnya berlinangan air mata disaat mereka berpisah.
- 11) 狂った月 (bulan yang marah), mengandung makna wanita yang hatinya terluka oleh si pria dan masih belum bisa memaafkan kesalahan si pria.

- 12) 怯えている空 (langit yang ketakutan), mengandung makna pria yang takut akan kehilangan wanita yang ia cintai dan mengharapkan wanita itu memaafkan kesalahannya dan kembali padanya.
- 13) この声が届くまで、夜明けの訪れも許せないまま (sampai suara ini mencapai mu, aku tetap tidak akan mengizinkan fajar berkunjung), mengandung makna pria lain yang mencoba merebut si wanita dari sisi si pria.
- 14) この出会いさえ過ちと刻まれ続く罪の中で震えた (meski dalam pertemuan yang membuat ku gemetar ini kesalahan dan dosa terus mengiris ku), mengandung makna si pria terus merasa bersalah akan kesalahan dan dosa yang telah ia perbuat di masa lalu pada si wanita.
- 15) 光りにかざして僕に見せた (dibawa oleh cahaya, kau memperlihatkannya pada ku), mengandung makna sosok wanita yang ia cintai seperti dibawa datang dari tempat yang jauh di hadapan si pria.
- 16) 銀色に染まりゆく大地に抱かれて (dipeluk oleh bumi lalu dicelup dengan warna perak), menyatakan penggambaran situasi ketika kedua orang ini berpijak ditempat yang sama yaitu bumi dan disaat langit berubah warna menjadi keperakan yaitu disaat fajar.
- 17) 優しく泣いた空から聞こえた君の声も (dari langit yang menangis dengan lembutnya aku pun mendengar suara mu), mengandung makna ketika hujan turun si pria mendengar suara wanita yang ia cintai.
- 18) きらめく波と戯れていた無邪気な君のその横顔 (ombak yang berkilauan bermain dengan sosok mu yang naif), mengandung makna wanita bermain sendirian dengan air ombak yang terhempas di tepi pantai.

- 19) 青い空は息を潜めて (langit biru menyembunyikan nafas nya), mengandung makna si pria yang akan menemui ajalnya.
- 20) 赤い夕日に抱かれてゆく (matahari senja berwarna merah terus memeluk kita), menyatakan penggambaran situasi ketika pria dan wanita disinari oleh hangatnya matahari senja.
- 21) あの頃と変わらず優しく見てる オレンジの太陽 (sama seperti saat itu, terus memandang kita dengan lembut. Matahari oranye), mengandung makna matahari terus menyinari pria dan wanita itu dengan sinar yang hangat.

d. 提喻 (*teiyu*) – sinekdoke

- 1) 太陽に焼かれ この体を壊して(terbakar matahari merusak tubuh ini), ungkapan yang menyebutkan keseluruhan yaitu *karada* (tubuh) untuk menyatakan makna sebagian yaitu kulit.
- 2) 消えていく者を悲しい目で見つめ続けてた (aku terus menatap mata sedih mu yang mulai terhapus), ungkapan yang menyebutkan sebagian yaitu *me* (mata) untuk menyatakan makna keseluruhan yaitu wajah.

e. 換喻 (*kanyu*) – metonimia

- 1) その祈りは叶わないから…さあ、手を伸ばして
(karena harapanmu tidak akan terkabul. Jadi, ulurkanlah tangan mu), memiliki kedekatan makna cara-tujuan yang menyatakan pria dan wanita yang mengulurkan tangannya sebagai pertanda perpisahan dan sebagai permintaan untuk melepaskan si pria pergi.
- 2) しなやかな指先は切なさを運ぶ (ujung jari yang gemulai membawa rasa sakit), memiliki kedekatan makna cara-tujuan yang menyatakan kenangan antara pria dan wanitanya dahulu saat si wanita menyentuh tubuh si pria dengan ujung jarinya yang gemulai.

- 3) 手の届かない場所に連れ去られていく (kau pergi ke tempat yang tak terjangkau tangan ku), memiliki kedekatan makna secara ruang dan waktu. Makna yang terkandung yaitu tempat yang tak terjangkau oleh tubuh atau tempat yang tidak mungkin untuk pergi kesana.
- 4) 差し出した腕に残る過去の傷痕は (masih terdapat guratan masa lalu yang tertinggal pada lengan yang kau ulurkan padaku), bermakna meminta maaf. Terdapat kedekatan makna yang menyatakan cara-tujuan.

f. 張喩 (*chouyu*) – hiperbola

- 1) 孤独に抱かれた僕を殺して (dipeluk rasa sepi yang membunuh ku), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan penggambaran rasa sepi yang amat sangat.
- 2) こぼれる光の中、戯れる君を見た (dalam tumpahan cahaya, aku melihat gurauan dirimu), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan banyaknya cahaya yang terlihat.
- 3) 輝いた真っ白な T シャツ (T-shirt putih murni bercahaya), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan penggambaran rasa tulus.
- 4) 誰よりも深く心まで溺れて (kau tenggelam sampai hati yang terdalam dibandingkan siapa pun), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan keberadaan wanita yang ia cintai di hatinya.
- 5) 時計の針を止めたままで待ち続ける (aku akan terus menunggu meski jarum jam berhenti), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan jangka waktu.
- 6) 世界中の誰もがわからなくてもいいさ (tak apa, meskipun siapapun di dunia ini tidak mengerti), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan ketidakpedulian si pria terhadap orang lain selain wanita yang ia cintai.

- 7) 包み込まれた空と躰を焦がす太陽 (dibungkus langit dan matahari yang menghanguskan tubuh), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan perasaan menderita karena wanita yang ia cintai pergi entah kemana.
- 8) 星空に帰る涙を数えてた (menghitung air mata yang kembali ke langit berbintang), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan banyaknya air mata yang telah jatuh karena ditinggalkan orang yang ia cintai.
- 9) 真っ白な眼差しは最後の時を持って余している (tatapan yang putih jernih pada akhirnya akan mengendalikan waktu), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan ketulusan cinta yang akhirnya dapat menyatukan hati seseorang.
- 10) この体が朽ちるまで誰にも消せない (sampai tubuh ku membusuk, siapapun tidak akan bisa menghapusnya), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan keinginan yang kuat untuk mempertahankan wanita yang ia cintai meskipun ia harus mati.
- 11) 溢れる孤独をみんなで分かち合って (saling membagi kesepian yang meluap ini dengan setiap orang), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan perasaan sepi yang tak tertahankan.
- 12) 過ぎ去った思い出はいつも眩しすぎて (kenangan yang telah terlewati selalu terlalu menyilaukan), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan kenangan yang terlalu berharga untuk dilupakan.
- 13) 理由もなく涙がこぼれた (air mata ku tumpah tanpa alasan), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan air mata yang menetes.
- 14) 降り続く悲しみは真っ白な雪に変わる (kesedihan yang turun beruntun berubah menjadi salju yang begitu putih), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan kesedihan yang tak tertahankan berubah menjadi kehampaan yang begitu dalam.

15) 遠ざかる思い出は いつまでも眩しすぎて (kenangan yang terus menjauh, selamanya terlalu menyilaukan bagiku), merupakan ungkapan yang melebih-lebihkan kenangan yang terlalu berharga untuk dilupakan.

g. 類喩 (*ruiyu*)

Terdapat pengungkapan maksud dengan menggunakan lirik yang di dalamnya terdapat kata yang memiliki hubungan makna, yaitu :

- 鮮やかに咲いたどんな花よりも
- 遠くで輝くどんな星よりも

Kata yang memiliki hubungan makna dalam bait lirik ini adalah *hana* (bunga) dengan *hoshi* (bintang). Bunga dan bintang memiliki hubungan yang melambangkan sesuatu yang indah yang selalu dikaitkan dengan wanita. Maksud dalam lirik ini adalah wanita yang pria cintai.

5.2 Saran

1. Pada saat menganalisis lirik dalam setiap lagu, sebaiknya tidak hanya lirik yang terdapat *hiyu hyougen* saja yang diterjemahkan, tetapi keseluruhan lagu diterjemahkan terlebih dahulu agar memahami maksud lagu dari segi pandang si penulis.
2. Pada saat pendeskripsian *hiyu hyougen* yang sebelumnya telah dianalisis, sebaiknya hindari kesalahan dalam menafsirkan arti dari sudut pandang bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan, maupun aspek sosial dan budaya.
3. Mengingat sulitnya pembahasan mengenai *hiyu hyougen* terutama mengenai majas yang berkaitan dengan kedekatan makna seperti *kanyu* (metonimia) dan *teiyu* (sinekdoke), maka penulis merekomendasikan penelitian mengenai analisis penggunaan majas metonimia dan sinekdoke dalam bahasa Jepang.